

# Sosialisasi Literasi Lingkungan untuk Meningkatkan Kesadaran Kebersihan Siswa melalui Program KKN di SD 04 Gumukmas

Firda Nur Fadilah<sup>1</sup>, Dimas Eka Surya Saputra<sup>1</sup>, Maulan Arif Muhibbin<sup>1</sup>

1 Universitas Muhammadiyah Jember, [maulanaarif@unmuhjember.ac.id](mailto:maulanaarif@unmuhjember.ac.id)

**Abstrak:** Pengabdian masyarakat merupakan salah satu wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki keterkaitan erat dengan pendidikan dan penelitian. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa diberi kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan di tengah masyarakat sebagai bentuk pembelajaran kontekstual. Pelaksanaan KKN di Desa Gumukmas, khususnya pada SDN Gumukmas 04, menemukan permasalahan utama terkait rendahnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Hasil observasi menunjukkan bahwa kurangnya literasi lingkungan siswa, keterbatasan fasilitas kebersihan, serta minimnya pemahaman mengenai pemilahan sampah menyebabkan kondisi lingkungan sekolah menjadi tidak optimal. Dampak yang timbul antara lain menurunnya kualitas sanitasi, banyaknya sampah berserakan, serta meningkatnya potensi penyebaran penyakit. Literasi lingkungan sendiri mencakup pemahaman, keterampilan, dan sikap dalam menjaga keseimbangan ekosistem melalui perilaku yang bertanggung jawab. Dengan meningkatkan literasi lingkungan, siswa diharapkan mampu memahami hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan, sekaligus mengaplikasikan langkah nyata dalam menjaga kebersihan. Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian masyarakat berbasis literasi lingkungan yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran, tanggung jawab, dan partisipasi aktif siswa dalam menjaga kebersihan sekolah. Upaya ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang sehat, mendukung keberlanjutan ekosistem, serta menginspirasi perilaku peduli lingkungan sejak dini.

**Keywords:** (Kkn, Literasi Lingkungan, Kebersihan)

**Abstrak:** Community service is one of the implementations of the Tri Dharma of Higher Education, closely linked to education and research. Through the Community Service Program (KKN), students are given the opportunity to apply their knowledge and skills within the community as a form of contextual learning. The implementation of KKN in Gumukmas Village, particularly at SDN Gumukmas 04, identified a major problem related to low awareness of environmental cleanliness. Observations showed that students' lack of environmental literacy, limited sanitation facilities, and a lack of understanding of waste sorting resulted in suboptimal school environmental conditions. These impacts include declining sanitation quality, abundant litter, and an increased potential for disease transmission. Environmental literacy encompasses the understanding, skills, and attitudes needed to maintain ecosystem balance through responsible behavior. By improving environmental literacy, students are expected to understand the reciprocal relationship between humans and the environment and implement concrete steps to maintain cleanliness. Therefore, an environmental literacy-based community service program is needed that aims to foster awareness, responsibility, and active participation of students in maintaining school cleanliness. This effort is expected to create a healthy learning environment, support ecosystem sustainability, and inspire environmentally conscious behavior from an early age. **Keywords:** Key words: keyword 1; keyword 2; keyword 3 (3-5 keywords, community service, education.)

## Pendahuluan

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Ketiga unsur Tridharma Perguruan Tinggi tersebut saling melengkapi dan sangat penting untuk dilakukan sinergi dari ketiga unsur tersebut. Terlebih dengan adanya program hilirisasi ilmu pengetahuan. Tentu saja, pengabdian masyarakat menjadi unsur tridharma perguruan tinggi yang tidak dapat diabaikan. (Sanggam P. Gultom et al., 2025). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pemahaman di luar perkuliahan dan khususnya di tengah kehidupan masyarakat.

KKN yang dilaksanakan di luar kampus bertujuan untuk meningkatkan hubungan pendidikan lanjutan dengan peningkatan dan kebutuhan pengetahuan daerah setempat. Observasi kelompok kami di lapangan dilakukan pada saat kunjungan ke sekolah-sekolah di Desa Gumukmas. Setelah melakukan observasi, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember KKN menemukan permasalahan. Seperti kurangnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan di Desa Gumukmas, khususnya pada sekolah SDN Gumukmas 04. (Saputra, 2025).

Literasi lingkungan merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk memahami isu-isu lingkungan dan membuat keputusan yang mendukung keberlanjutan ekosistem. (Rahmat et al., 2025). Sedangkan kemampuan literasi lingkungan adalah kemampuan seseorang siswa untuk memahami, menafsirkan, dan bertindak dalam menjagakeseimbangan lingkungan melalui kesadaran dan perilaku yang bertanggung jawab terhadap alam. Literasi lingkungan mencakup pemahaman terhadap hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungannya, baik dari aspekologi, sosial, maupun ekonomi. Orang yang memiliki literasi lingkungan tinggitidak hanya mengetahui isu-isu lingkungan, tetapi juga mampu mengambillangkah-langkah nyata untuk melestarikan alam serta menginspirasi orang lain untuk melakukan hal yang sama. Literasi lingkungan penting untuk membangun kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan, sehingga individu dapat berkontribusi dalam upaya pelestarian dan perbaikan lingkungan (Ipas & Min, 2025).

Penanganan sampah yang kurang optimal di SDN Gumukmas 04, memberikan dampak yang buruk terhadap kondisi kebersihan lingkungan dan berbagai permasalahan lingkungan seperti timbulnya sampah berserakan, timbulnya penyakit, sanitasi lingkungan memburuk. Keberadaan sampah ini merupakan tantangan terbesar saat ini, terutama untuk SDN Gumukmas 04. Hal ini di akibatkan oleh persepsi dan pengetahuan siswa yang masih rendah terhadap kebersihan lingkungan, dan kendala fasilitas kebersihan. Akibat dari kurangnya pemahaman tentang pemilahan sampah tersebut dapat memberikan dampak yang sangat buruk terhadap kondisi kebersihan lingkungan yaitu seperti terjadinya sampah berserakan, timbulnya penyakit, sanitasi lingkungan memburuk. (Kustina et al., 2024).

## Metode

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN yang berjumlah 21, Waktu pelaksanaan adalah persiapan untuk SDN Gumukmas 04 dilaksanakan pada hari Kamis, 14 Agustus 2025. Bentuk kegiatan adalah kegiatan yang bersifat persuasif dan edukatif dengan metode penyampaian dan diskusi melalui tahap sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada hari Senin, 11 Agustus 2025. Pada observasi ini dilakukan survey lapangan yaitu di SDN Gumukmas 04 untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa/siswi sekolah dasar tentang pemilahan sampah.

2. Persiapan

Pelaksanaan persiapan untuk SDN Gumukmas 04 dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Agustus 2025. Adapun persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat materi yang akan dipaparkan saat sosialisasi.
- b. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat sosialisasi (laptop, Proyektor, dll)
- c. Memeripakan dan menata ruangan yang akan digunakan untuk sosialisasi.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan Sosialisasi Literasi Kebersihan Lingkungan dilakukan di SDN Gumukmas 04 dilaksanakan pada hari Kamis, 14 Agustus 2025. Adapun pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Perkenalan kepada siswa/siswi sekolah dasar.
- b. Pembagian soal pre-test
- c. Pemaparan materi "Sosialisasi Literasi Kebersihan Lingkungan" kepada siswa/siswi sekolah dasar.
- d. Pembagian soal pos-test
- e. Mengadakan sesi tanya jawab untuk siswa/siswi sekolah dasar.
- f. Pemberian hadiah bagi siswa/siswi yang bisa menjawab pertanyaan.
- g. Penutup acara dilakukan dengan sesi foto bersama

## Hasil dan Pembahasan

Pada tahap awal kegiatan Sosialisasi ini, kami berkunjung ke Desa Gumukmas, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur menemui Perangkat Desa dan Perangkat Sekolah yang ada disekitar. Dalam pertemuan itu dihasilkan beberapa hal, diantaranya, bersepakat untuk mengadakan kegiatan Sosialisasi Lingkungan Kebersihan sebagai edukasi dalam menumbuhkan rasa kesadaran siswa/siswi terhadap pentingnya pemilahan sampah organik dan nonorganik karena mengingat permasalahan yang ada di SDN Gumukmas 04, SDN Gumukmas 04 ini belum melakukan pemilahan dan pengelolaan sampah secara optimal.

Siswa/siswi di SDN Gumukmas selama ini membuang sampahnya tidak pada tempatnya, Menyembunyikan sampah di laci, permasalahan ini di akibatkan belum tersedianya kontainer sampah dikarenakan tidak adanya lahan yang memadai untuk menempatkan kontainer sampah tersebut. Kita mengambil program kerja ini karena dari permasalahan di sekolah yang kurangnya kesadaran siswa/siswi akan pentingnya pemilahan sampah organik dan non organik. Maka solusi yang kami tawarkan dari masalah tersebut adalah memberikan edukasi tentang pemilahan sampah organik dan non organik kepada siswa/siswi di wilayah SDN Gumukmas 04 dengan cara melakukan sosialisasi tentang Literasi Kebersihan Lingkungan dan pemilahan sampah organik dan nonorganik. Dengan memberikan edukasi tentang pemilahan sampah ini diharapkan agar dapat menjadi acuan menumbuhkan rasa kesadaran dan rasa kepedulian anak-anak terhadap pentingnya Pemilahan sampah dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi siswa/siswi di SDN Gumukmas 04 agar mampu menerapkan hal yang sama di lingkungan sekitarnya. Dan juga kami telah menkonfirmasi dengan pihak perangkat sekolah terkait waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi di laksanakan pada Kamis tanggal 14 Agustus 2025 bertempat di SDN Gumukmas 04. Lokasi ini dipilih mengingat sasaran kami adalah siswa/siswi sekolah dasar karena dengan cara memberikan edukasi ini diharapkan masyarakat dapat menumbuhkan kesadaran akan rasa kepedulian terhadap sampah semenjak dini .Materi disampaikan dalam bentuk diskusi dengan alat bantu power point yang disajikan melalui proyektor. Pada pemaparan materi ini, diarahkan pada pengenalan dan pemahaman peserta akan apa itu sampah organik dan non organik, dan bagaimana memanfaatkannya untuk menghasilkan suatu barang yang mempunyai nilai guna, juga dalam sosialisasi ini menerangkan keuntungan pemilahan sampah organik maupun non organik bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Pemilahan sampah organik dan non organik sangat berguna apabila bisa dikelola dengan benar, misalnya seperti sampah organik bisa dimanfaatkan sebagai pupuk kompos dan sampah non organik bisa didaur ulang menjadi bahan kerajinan tangan yang menarik sebagai salah satu cara alternatif untuk mengurangi limbah yang bisa mencemari lingkungan. Peserta sosialisasi ini merupakan siswa/siswi sekolah dasar SDN Gumukmas 04. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator. Antusiasme siswa/siswi mulai terlihat pada sesi ini, dimana siswa/siswi merespon dengan positif dengan melontarkan berbagai pertanyaan disela sela pemaparan materi. Banyak hal menarik yang sebelumnya tidak mereka ketahui atau bayangkan bahwa selama ini limbah rumah tangga bisa dimanfaatkan dan dijadikan pengolahan barang baru.



**Gambar 1.** Pemaparan materi sosialisasi literasi kebersihan lingkungan di SDN 04 Gumukmas



**Gambar 2.** Sesi tanya jawab dengan siswa/siswi SDN Gumukmas 04



**Gambar 3.** Sesi foto bersama siswa/siswi SDN Gumukmas 04

Materi dilanjutkan dengan memaparkan tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pemilahan sampah organik dan non organik. Bagaimana cara pemanfaatan sampah organik dan non organik serta apa saja dampak yang dapat diakibatkan jika tidak melakukan pemilahan sampah terlebih dahulu. Setelah pemaparan tentang pemanfaatan sampah organik dan non organik dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab, pada tahap ini siswa/siswi sangat antusias tentang pemilahan sampah yang mereka anggap sebagai alternatif untuk mengatasi pencemaran lingkungan khususnya di wilayah sekitar Desa Gumukmas, Kecamatan Gumukmas.

## Simpulan

### A. Simpulan

Kegiatan penyuluhan yang “Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik Dan Non Organik Sebagai Upaya Menumbuhkan Kesadaran Siswa/Siswi Sekolah Dasar Di Desa Gumukmas Sedari Dini” dapat terlaksana dengan baik terlihat dari antusiasme peserta mulai terlihat pada sesi ini, dimana peserta merespon dengan positif dengan melontarkan berbagai pertanyaan disela sela pemaparan materi. Banyak hal menarik yang sebelumnya tidak mereka ketahui atau bayangkan bahwa selama ini limbah rumah tangga bisa dimanfaatkan dan menghasilkan uang sebagai tambahan pemasukan ekonomi keluarga mereka.

### B. Saran

Saran yang dapat kami berikan yaitu diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut untuk masa masa yang akan datang. Selain itu kegiatan mahasiswa KKN dalam bidang Sosialisasi di Sekolah Dasar juga dapat ditambah dengan kegiatan lain yang lebih bervariasi dan inovatif.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SD 04 Gumukmas beserta seluruh dewan guru dan siswa yang telah memberikan kesempatan serta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi literasi lingkungan kebersihan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak desa Gumukmas yang telah memfasilitasi mahasiswa selama program KKN berlangsung.

## Daftar Pustaka

- Ipas, P., & Min, D. I. (2025). *Efektivitas model pembelajaran generatif berbasis lingkungan dalam meningkatkan kemampuan inkuiri dan literasi lingkungan siswa pada mata pelajaran ipas di min 1 ponorogo*.
- Kustina, K. T., Arimbawa, D. K., Dewi, D. A. K. T. A., Suputra, I. D. G. W. D., & Asri, N. K. O. T. (2024). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non Organik Sebagai Upaya Menumbuhkan Kesadaran Siswa/Siswi Sekolah Dasar di Desa Marga. *SWARNA: Jurnal Pengabdian*

*Kepada Masyarakat*, 3(4), 327–332. <https://doi.org/10.55681/swarna.v3i4.1230>

- Rahmat, K. H., Niazi, H. A., Oktaviani, R. F., Veronika, N., Arif, F., & Syah, N. (2025). Peningkatan Literasi Lingkungan pada Siswa di Sekolah Dasar Guna Membangun Generasi Cerdas Iklim. *Indonesian Journal of Emerging Trends in Community Engagement*, 3(1), 25–32.
- Saputra, D. (2025). *Kegiatan Optimalisasi di Bidang Pendidikan Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Paseban*. 1(1), 30–39.